

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang diamati, diteliti dengan pengamatan yang dilakukan serta informasi yang didapat dari responden maupun informan.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Jenis ini dipilih karena penulis mengamati secara langsung objek penelitian yang ada di lapangan secara faktual dan cermat. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana keadaan atau fenomena sebenarnya yang terjadi di lapangan kemudian melaporkan sebagaimana adanya.

B. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 6 orang guru kelas di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin dan 20 orang guru pendamping. Guru tersebut adalah :

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rieneka Cipta, 1998), h. 248

Tabel 3.1. Subjek Penelitian

No	Nama Guru Kelas	Guru Pendamping	Kelas
1	Syarifah Aminah, S. Pd	Noorhayati, S. Pd Mariatul Kiftiah, A.Mg, S.Pd Noorvitasari, S. Pd	1
2	Suwarno, S.Pd	Rusda, S. Pd Erlita Yuanida Isna Asmiliani, S. Pd Hamidah	2
3	Yusnani, S. Pd	Hj. Handayana, S. Pd Herni Hastuti, S.Pd Yulia Rennita, S.Pd	3
4	Akhmad Zaprul, A.Ma. Pd	Nurliyani, S. Pd Aisyah Amini, S. E, S. Pd Nurul Faiza Aulia, S. Pd Santiawati, S. Pd	4
5	Hj. Munifah, S. Pd	Eka Safitri Ita Yuliani S.P Muhibbah, S.Ag Ida Ariani, S. Pd	5
6	Lukman Tastiara, S.Pd	Endah Juniarti Ningsih, S.P Nikmatu Rochmania, S. Pd	6

Penentuan subjek dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Informasi yang digali berupa informasi verbal dan tindakan serta aktivitas subjek penelitian. Dipilihnya guru kelas dan guru pendamping sebagai subjek dalam penelitian ini karena hampir setiap saat guru berada didalam kelas sehingga sangat memahami kondisi kelas yang sebenarnya.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan pengelolaan pembelajaran inklusif meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

pembelajaran yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar Negeri Banua Anyar 8 Banjarmasin yang terletak di jalan Benua Anyar RT 18 No. 12 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok, data tentang Pengelolaan Pembelajaran Inklusif yaitu :

1) Perencanaan Pembelajaran

- (a) Pembuatan perangkat pembelajaran
- (b) Acuan membuat perangkat pembelajaran
- (c) Bentuk perangkat pembelajaran yang dibuat
- (d) Penerapan rancangan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

- (a) Gambaran umum pelaksanaan pembelajaran inklusif
- (b) Kegiatan Pendahuluan
 - (1) Membuka pembelajaran dengan salam
 - (2) Mengadakan pretest/menggali pengetahuan awal siswa dengan pertanyaan

- (3) Membangun motivasi siswa
- (4) Menarik perhatian siswa
- (c) Kegiatan Inti
 - (1) Penyampaian materi pembelajaran
 - (2) Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran Inklusif
 - (3) Sumber dan Media Pembelajaran
- (d) Kegiatan Penutup
 - (1) Menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan
 - (2) Memberi tugas berkaitan dengan materi yang telah dilaksanakan
 - (3) Menutup pelajaran dengan salam
- 3) Evaluasi Pembelajaran
 - (a) Penilaian pada proses pembelajaran dan akhir pembelajaran
 - (b) Jenis yang digunakan dalam mengevaluasi hasil pembelajaran
 - (c) Instrument yang digunakan dalam mengevaluasi hasil pembelajaran
 - (d) Aspek-aspek yang dinilai

b. Data Penunjang

Data penunjang di sini yakni data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi sekolah, keadaan kepala sekolah, guru dan pembagian kelas, penyusunan jadwal dan jam mengajar, keadaan siswa, sarana dan prasarana sekolah dan data lainnya yang tentunya menunjang data pokok.

2. Sumber Data

- 1) Responden, yaitu guru kelas dan guru pendamping di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin
- 2) Informan, yaitu Kepala sekolah, staf tata usaha, di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin
- 3) Dokumen, yaitu menggali informasi melalui dokumen sekolah. Data yang digali adalah tentang pengelolaan pembelajaran pada sekolah inklusif di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.² Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti, maka teknik yang paling tepat untuk pengumpulan data adalah teknik wawancara dan observasi oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, secara terperinci teknik tersebut :

a. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan untuk mendapatkan data pokok mengenai permasalahan yang akan diteliti, serta gambaran umum lokasi penelitian.

² Anas Sudjino, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), h. 17

b. Observasi

Dalam kegiatan ini peneliti mengamati secara langsung terhadap situasi sekolah terkait dengan masalah yang diteliti. Posisi peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data tertulis yang berupa arsip-arsip, surat: keputusan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Teknik ini untuk menggali data tentang sejarah berdirinya SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, struktur organisasi sekolah, keadaan sarana dan prasarana, keadaan tenaga kependidikan, keadaan siswi dan visi dan misi sekolah. Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

3.2 Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>Data tentang Pengelolaan Pembelajaran Inklusif di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin meliputi :</p> <p>a. Perencanaan pembelajaran inklusif</p> <p>b. Pelaksanaan pembelajaran inklusif</p> <p>c. Evaluasi pembelajaran inklusif</p>	<p>Kepala Sekolah, Guru, dokumen, bidang kurikulum</p> <p>Kepala Sekolah, Guru kelas, Guru pendamping</p> <p>Guru kelas</p>	<p>Wawancara, Dokumentasi, Observasi</p> <p>Wawancara, Dokumentasi,</p> <p>Wawancara, Dokumentasi,</p>

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	Data Penunjang a. Sejarah berdirinya SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin b. Struktur organisasi sekolah c. Keadaan kepala sekolah, guru dan pembagian kelas d. Penyusunan jadwal dan jam mengajar e. Keadaan siswa f. Keadaan Sarana dan Prasarana g. Visi dan misi sekolah	TU, Dokumen TU, Dokumen TU, Dokumen TU, Dokumen TU, Dokumen TU, Dokumen TU, Dokumen	Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi

F. Analisis Data

Sebelum melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul peneliti melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data. Data yang telah terkumpul diuji keabsahannya dengan cara mencari data yang mendukung atau tidak bertentangan dengan penelitian yang telah dirumuskan. Dengan cara membandingkan antara pengamatan dengan hasil wawancara, antara ucapan di depan umum dengan perkataan sendiri, antara hasil wawancara dengan dokumentasi, antara kata/ucapan orang lain dengan kata/ucapan yang bersangkutan. Kemudian untuk validasi data dilakukan diskusi dengan sumber data. Selanjutnya dilakukan analisis data secara deskriptif kualitatif yang merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk narasi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Mengecek kebenaran data melalui catatan formal serta membandingkannya dengan sumber lain

2. Pembicaraan dengan kolega profesi yakni penulis membawa hasil penelitian dan mendiskusikannya dengan teman/kolega sejawat yang bergerak dalam bidang pendidikan dan memiliki kompetensi tertentu dan terkait dengan hasil penelitian.
3. Membuat cek list, maksudnya setiap selesai melakukan wawancara dan pembahasan suatu topik diupayakan untuk menyimpulkan bersama antara peneliti dengan subjek penelitian, sehingga apabila terdapat kekeliruan atau kesalah pahaman terhadap informasi dapat segera dibetulkan, dan kekurangan informasi dapat ditambah dengan informai baru.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam pelaksanaannya didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu meliputi kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Dalam penelitian ini, kepercayaan akan dilakukan dengan perpanjangan pengamatan di lapangan, meningkatkan ketekunan dengan pengamatan secara cermat dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, menggunakan bahan referensi dan *member check* yakni proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

Keteralihan berkenaan dengan kemungkinan untuk dapat digunakan dalam situasi lain. Dalam pendekatan kualitatif, hanya sampai pada menyajikan hipotesis kerja disertai deskripsi yang terkait dengan waktu dan konteks. Untuk itu dilakukan dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

Kebergantungan dalam penelitian kualitatif sangat terkait dengan konteks dan waktu, Untuk itu bisa dilakukan dengan melakukan audit kebergantungan. Caranya adalah dengan memberikan rekam “jejak aktivitas lapangan” selama penelitian.

Kepastian berkaitan dengan objektivitas. Karena dalam penelitian kualitatif realitas itu ganda (mempunyai berbagai perspektif) maka harus dilihat secara kontekstual. Bahwa kebenaran akan terkait dengan nilai. Untuk itu kepastian dari hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian yang telah dilakukan.

Perlu ditegaskan disini, untuk menghindari subjektivitas penelitian setting penelitian adalah lokasi baru yang tidak bersentuhan langsung dengan peneliti, agar pemaparan dan analisis hasil temuan sesuai dengan kenyataan yang ada dan dapat dipertanggungjawabkan.